

PENDATAAN KELUARGA MISKIN DI KANTOR DESA GAS ALAM KECAMATAN MUARA BADAK KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Dessy Nurhandayani¹

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui jumlah Keluarga Miskin Desa Gas Alam dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pendataan Keluarga Miskin di kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif dan pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling, sedangkan untuk teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan ada dua jenis yaitu sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh melalui informan dengan cara melakukan wawancara secara langsung dan dipandu dengan pertanyaan sesuai dengan fokus penelitian, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara seperti catatan yang telah tersusun dalam arsip atau buku pedoman. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif, yaitu menggambarkan tentang data dan fakta mengenai objek penelitian maka analisis yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Aktivitas dalam analisis data yaitu: Data Condensation, Data Display, dan Conclusion Drawing/Verifications.

Hasil penelitian dari Pendataan Keluarga Miskin Di Kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara adalah adanya perbedaan kriteria keluarga miskin dari yang harus dipenuhi oleh masyarakat yang didata dan masyarakat belum tahu pasti kriteria sebuah keluarga dapat di katakan sebagai keluarga miskin. Faktor penghambat dalam Pendataan Keluarga Miskin di Kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara sarana dan prasarana yang diterima oleh ketua RT masih kurang maksimal, kurang meratanya informasi yang diterima oleh masyarakat, adanya RT yangarganya sulit ditemui, telah pindah namun belum mengurus surat kepindahan dan kurang antusias dalam mensukseskan proses pendataan keluarga miskin dan masyarakat kurang jujur memberikan informasi.

Kata Kunci: Pendataan Keluarga, Miskin, Keluarga Miskin

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: dessy.nurhadani@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa hadir di tengah-tengah masyarakat. Khususnya di negara-negara berkembang. Kemiskinan senantiasa menarik perhatian berbagai kalangan, baik para akademisi maupun para praktisi. Di Indonesia, masalah kemiskinan merupakan masalah sosial yang senantiasa relevan untuk di kaji terus-menerus. Ini bukan saja karena masalah kemiskinan telah ada sejak lama dan masih hadir di tengah-tengah kita saat ini, melainkan pula karena kini gejalanya semakin meningkat sejalan dengan krisis multidimensional yang masih di hadapi oleh bangsa Indonesia.

Meningkatnya jumlah kemiskinan saat ini menyebabkan ketidakstabilan kondisi ekonomi sehingga menurunnya tingkat pendapatan masyarakat. Menurunnya tingkat pendapatan masyarakat berdampak kepada masyarakat, yaitu masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri.

Tujuan pendataan keluarga dilaksanakan untuk memperoleh data Base keluarga sejahtera dan untuk mengetahui jumlah keluarga miskin yang ada di daerah Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara ini berdasarkan variabel kemiskinan yang sudah ditetapkan oleh BPS serta membantu masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan dasarnya dengan adanya bantuan dari pemerintah yang diberikan kepada masyarakat miskin walaupun secara maksimal tidak dapat terpenuhi.

Pendataan keluarga miskin di Desa Gas Alam merupakan upaya pemerintah daerah untuk mencatat kondisi dan keadaan masyarakat kembali sehingga mempermudah untuk mendistribusikan bantuan atau program-program pembangunan agar tepat sasaran sesuai dengan PERDA KABUPATEN KUKAR No 2 Tahun 2007 tentang penanggulangan kemiskinan, akan tetapi didalam pelaksanaannya masih terdapat penyimpangan terutama di Desa Gas Alam, oleh karena itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul : “Pendataan Keluarga Miskin Di Kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara”.

Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pendataan keluarga miskin di kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara?
- 2) Faktor apa saja yang menghambat pendataan keluarga miskin di Kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara?

Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pendataan keluarga miskin di kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.
- 2) Untuk mengetahui dan menganalisis faktor penghambat yang ada dalam pendataan keluarga miskin di kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

Manfaat Penelitian

- 1) Segi teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi masukan bagi Kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara dalam pendataan keluarga miskin.
- 2) Segi Praktis diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi proses pembelajaran dan berguna dalam pendataan keluarga miskin agar program bantuan pemerintah dapat tersampaikan dengan tepat sasaran.

KERANGKA DASAR TEORI

Administrasi

Rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu disebut Administrasi. Sondang P. Siagian mengemukakan bahwa Keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada umumnya dilakukan oleh dua orang manusia atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Kencana, 2006:5)

Pendapat lain mengatakan bahwa admisnistrasi adalah proses dan tata kerja yang terdapat pada setiap usaha, apakah usaha kenegaraan atau swasta, usaha sipil ataumiliter, usaha besar atau kecil (Prajudi, 2000:4). Sedangkan menurut pendapat lain Administrasi adalah dua orang atau lebih yang bersatu guna mencapai tujuan secara bersama-sama. (Suprayogi, 2011:2)

Administrasi Kearsipan

Arsip adalah suatu kumpulan dokumen yang disimpan secara sistematis karena mempunyai suatu kegunaan agar setiap kali diperlukan dapat secara cepat ditemukan kembali (The Liang Gie 2007:118). Pendapat lain, arsip adalah setiap catatan (warkat atau record) yang tertulis, tercetak atau ketikan dalam bentuk huruf, angka atau gambar yang mempunyai arti dan tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi yang terekam pada kertas (kartu formulir), kertas film (slide, film strip, mikro film), media komputer (pita tape, piringan, rekaman, disket), kertas fotocopy dan lain-lain.”(Amsyah, 2005:3).

Administrasi Pendataan Keluarga

Persiapan Pendataan Keluarga

1. Memperhitungkan secara cermat kesesuaian antara cakupan wilayah, kondisi geografis, jumlah penduduk dan tenaga pendata yang akan terlibat dalam pendataan.
2. Melatih atau memberikan orientasi bagi petugas pelaksana pendataan.
3. Melakukan koordinasi dan kerjasama yang erat dengan seluruh instansi/ organisasi yang terkait.
4. Melaksanakan KIE dan penyebarluasan informasi tentang pelaksanaan Pendataan Keluarga melalui media massa dengan memanfaatkan media cetak dan elektronik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.

5. Membentuk Pos Koordinasi (POSKO) pendataan disemua tingkat wilayah untuk mempermudah pengendalian dalam pelaksanaan pendataan.
6. Menyusun dan menetapkan pola operasional Pendataan Keluarga dengan metode yang sesuai.

Pelaksanaan Pendataan Keluarga

1. Tata Cara Pelaksanaan Pendataan Keluarga
2. Pelaksana Pengumpulan Data melalui wawancara dan observasi
3. Penanggungjawab Pengumpulan Data
4. Pengawas Pengumpulan Data
5. Bimbingan dan pengamatan pendataan keluarga

Pengertian Penduduk

Penduduk adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia. Kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan nonfisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertaqwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, umur, jenis kelamin, agama, kelahiran, perkawinan, kehamilan, kematian, persebaran, mobilitas dan kualitas serta ketahanannya yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, dan budaya.

Faktor Pertumbuhan Penduduk

Pertambahan penduduk pada dasarnya dipengaruhi oleh faktor – faktor demografi seperti kematian (mortalitas), kelahiran (fertilitas) dan migrasi. Kelahiran dan kematian dinamakan faktor alami, sedangkan perpindahan penduduk atau migrasi dinamakan faktor non alami. Di dalam pengukuran demografi ketiga faktor tersebut diukur dengan tingkat/rate. Tingkat/rate adalah ukuran frekuensi suatu penyakit atau peristiwa/kejadian tertentu yang terjadi pada suatu populasi selama periode waktu tertentu, dibandingkan dengan jumlah penduduk yang menanggung resiko tersebut (Lembaga Demografi FEUI, 2004:50)

- a. Kematian (Mortalitas)
- b. Kelahiran (Fertilitas)
- c. Migrasi

Petugas Pendataan

Sebelum melaksanakan Pendataan Keluarga secara serentak, akan dilaksanakan pelatihan baik di tingkat pusat sampai dengan lini lapangan. Adapun materi yang disampaikan dalam pelaksanaan orientasi/pelatihan SDM dalam Pendataan Keluarga adalah (BKKBN, 2015:44):

- a. Sikap positif tim pendataan keluarga;
- b. Manajemen operasional dan keuangan pendataan keluarga;
- c. Mekanisme dan tata cara pendataan keluarga;
- d. Pemetaan keluarga sejahtera;

- e. Pengolahan dan analisis data;
- f. Teknik fasilitasi;
- g. Persiapan praktik fasilitasi;
- h. Praktik fasilitasi;
- i. Praktik lapangan;
- j. Penyajian hasil praktik lapangan;
- k. Rencana tindak lanjut;
- l. Postes, evaluasi, penyelenggaraan review.

Sarana dan Prasarana Pendataan

Seorang ahli berpendapat bahwa sarana dan prasarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja, dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/ pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga dalam rangka kepentingan yang berhubungan dengan organisasi kerja. Pengertian tersebut memberikan arah bahwa sarana dan prasarana adalah merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan baik alat tersebut adalah merupakan peralatan pembantu maupun peralatan utama, yang keduanya berfungsi mewujudkan yang hendak dicapai (Moenir, 2006:119).

Sarana dan prasarana yang di maksud dalam pendataan keluarga dalah sebagai berikut:

1. F/I/PK/15
2. Stiker Tanda Pendataan Keluarga
3. Peta Keluarga
4. Stiker Kupon Keluarga
5. Rekapitulasi Hasil Pendataan Keluarga

Sosialisasi Pendataan

Sosialisasi yang dimaksudkan di dalam penelitian ini adalah menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang pendataan keluarga. Berikut adalah tahapan sosialisasi pendataan keluarga adalah (JUKNIS pendataan keluarga miskin Kulon Progo, 2014:3):

- a. Sosialisasi di tingkat kabupaten diberikan kepada Camat, Kepala Desa dan Kader Penanggulangan Kemiskinan, selanjutnya dapat dilakukan secara berjenjang sampai ke tingkat pedukuhan.
- b. Materi sosialisasi paling tidak meliputi Juknis Pendataan yang memuat tentang Sasaran Pendataan, Pendata, Tahapan Pendataan, Musyawarah Desa, serta Jadwal Pelaksanaan Pendataan.

Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi standar tertentu dari kebutuhan dasar makanan setara dengan 2100 kalori perkapita perhari, ditambah nilai pengeluaran untuk kebutuhan dasar bukan makanan yang paling pokok menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Dari pengertian kemiskinan tersebut maka dapat dijelaskan semakin miskin seseorang maka semakin tinggi proposisi makanannya sebaliknya semakin kaya seseorang maka semakin tinggi proposisi non makannya.

Pengertian tentang kemiskinan secara garis besar bisa dibedakan menjadi dua menurut Wignjosoboto (2005 :158) yaitu:

1. Kemiskinan relatif dinyatakan dengan beberapa persen dari pendapatan nasional yang di terima oleh kelompok penduduk dengan kelas pendapatan tertentu dibandingkan dengan proporsi pendapatan nasional yang di terima oleh kelompok penduduk dengan kelas pendapatan lainnya.
2. Kemiskinan absolut diartikan sebagai suatu keadaan dimana tingkat pendapatan absolut dari satu orang tidak memenuhi untuk memenuhi kebutuhan pokoknya, seperti:
 - a. Sandang.
 - b. Pangan.
 - c. Pemukiman.
 - d. Kesehatan.

Dimensi kemiskinan menyangkut aspek ekonomi, politik dan sosial psikologis, menurut Ellis (dalam Suharto 2005:133). Dari pendapat tersebut, secara ekonomi, kemiskinan dapat di definisikan sebagai kekurangan sumberdaya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang. Sedangkan sumberdaya alam konteks ini menyangkut tidak hanya aspek finansial, melainkan pula semua jenis kekayaan (wealth) yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam arti luas.

Variabel-Variabel Kemiskinan

Variabel-variabel kemiskinan menurut Rintonga Hamonangan (2003:9) adalah sebagai berikut:

- a. Pangan.
 - 1) Jumlah konsumsi kalori perkapita perhari di bawah 2100 kalori.
 - 2) Cara memperoleh kebutuhan pokok (beli tunai, berhutang produksi sendiri).
 - 3) Sumber utama protein (ikan asin, tempe, tahu, dan daging).
 - 4) Frekuensi makan sendiri.
- b. Sandang.
 - 1) Frekuensi membeli pakaian.
 - 2) Jumlah pakaian yang di miliki.
 - 3) Papan atau rumah beserta perlengkapan dan lingkungannya.
 - 4) Kepemilikan rumah (milik sendiri, bukan milik sendiri).
 - 5) Kepemilikan meja dan kursi.
 - 6) Jenis atap (genteng, seng, daun-daunnan, dan sebagainya).
 - 7) Jenis dinding terluas (tembok, kayu, papan, anyaman bambu dan sebagainya).
- c. Luas bangunan.
 - 1) Jenis lantai terluas (tanah, bukan tanah).
 - 2) Kondisi lingkungan rumah (layak huni tidak layak huni).
 - 3) Sumber air minum (ledeng, pompa atau sumber, air sungai, air

- hujan).
- 4) Sumber penerangan (listrik, bukan listrik)
 - 5) Bahan bakar masak (minyak tanah, kayu bakar, dan sebagainya).
- d. Pendidikan.
- 1) Kemampuan menyekolahkan anak.
 - 2) Menunggak biaya pendidikan.
 - 3) Anak usia 7-12 tahun yang belum sekolah.
 - 4) Anak putus sekolah.
- e. Kesehatan.
- 1) Kemampuan berobat.
 - 2) Cara memperoleh air bersih.
 - 3) Tempat pembuangan hajat.
 - 4) Tempat pembuangan sampah.
 - 5) Jenis pelayanan bila anak sakit.
- f. Sosial.
- 1) Keterlibatan dalam perkumpulan kedaerahan.
 - 2) Keterlibatan dalam kegiatan kemasyarakatan.
 - 3) Pemanfaatan sarana umum.
 - 4) Bantuan keuangan pelayanan kesehatan, pendidikan, dan lain-lain.
 - 5) Frekuensi rekreasi.

Faktor-faktor Penyebab Kemiskinan

Faktor-faktor terjadinya kemiskinan menurut Suharto (2005:135) di sebabkan oleh:

- a. Faktor Internal
- b. Faktor Eksternal

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan di gunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini di maksudkan agar penelitian ini dapat menjelaskan tentang objek yang akan di teliti.

Penelitian deskripsi kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono 2005:1).

Fokus Penelitian

- 1) Pendataan Keluarga Miskin di Kantor Desa Gas Alam :
 - a. Penentuan pendataan keluarga miskin berdasarkan kriteria.
 - b. SDM / Petugas Pendataan.
 - c. Sarana dan Prasarana
 - d. Sosialisasi
- 2) Faktor penghambat Pendataan Keluarga Miskin di Kantor Desa Gas

Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.

Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari sumbernya atau narasumber sebagai informan yang yang langsung berhubungan dengan fokus penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sistematis yang sudah di olah dan di publikasikan. Data ini berbentuk dokumen-dokumen yaitu profil Desa Gas Alam Muara badak serta profil Kantor Desa Gas Alam Muara Badak, arsip yang berhubungan dengan penelitian dan buku-buku referensi yang terdapat di perpustakaan sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka (Library Research)
2. Studi Lapangan (Field Research)
 - a. Teknik Observasi
 - b. Teknik Wawancara
3. Teknik Dokumentasi

Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan Data (Data Collection)
2. Kondensasi Data (Data Condensation)
3. Penyajian Data (Data Display)
4. Penarikan Kesimpulan (Conclusions Drawing).

HASIL PENELITIAN

Pendataan Keluarga Miskin Di Kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara

Penentuan Pendataan Keluarga Miskin Berdasarkan Kriteria

Keluarga miskin berdasarkan peraturan daerah nomor 2 tahun 2007 tentang kemiskinan melalui pendekatan kebutuhan dasar, kemiskinan adalah suatu ketidak mampuan (*lack of capabilities*) seseorang, keluarga dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup minimum, antara lain pangan, sandang, perumahan, pelayanan kesehatan dan pendidikan, penyediaan air bersih dan sarana sanitasi; ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar ini akan mengakibatkan rendahnya kemampuan fisik dan mental seseorang, keluarga dan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Hal-hal mendasar tersebutlah yang dijadikan lembaga-lembaga atau dinas terkait sebagai pedoman atau acuan untuk membuat kriteria-kriteria keluarga miskin. Dari kriteria yang telah ditentukan tersebut makan akan dicocokkan dengan warga yang didata dalam pendataan keluarga miskin di desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kertanegara.

Menurut hasil wawancara yang telah di uraikan pada hasil penelitian mengatakan bahwa penetapan pendataan keluarga miskin berdasarkan kriteria

memiliki beberapa versi yaitu versi dari Kementerian sosial dan BPS. Dalam penentuannya terdapat standart yang berbeda yang harus dipenuhi oleh keluarga miskin agar dapat dikatakan miskin berdasarkan versi Kementerian Sosial dan BPS.

Menurut standart Badan Pusat Statistika (BPS) terdapat kriteria keluarga miskin sebagai berikut :

- 1) Luas lantai bangunan tempat tinggal kurang dari 8m² per orang.
- 2) Jenis lantai tempat tinggal terbuat dari tanah/bambu/kayu murahan.
- 3) Jenis dinding tempat tinggal dari bambu/ rumbia/ kayu berkualitas rendah/tembok tanpa diplester.
- 4) Tidak memiliki fasilitas buang air besar/ bersama-sama dengan rumah tangga lain.
- 5) Sumber penerangan rumah tangga tidak menggunakan listrik.
- 6) Sumber air minum berasal dari sumur/ mata air tidak terlindung/ sungai/ air hujan.
- 7) Bahan bakar untuk memasak sehari-hari adalah kayu bakar/ arang/ minyak tanah.
- 8) Hanya mengkonsumsi daging/ susu/ ayam dalam satu kali seminggu.
- 9) Hanya membeli satu stel pakaian baru dalam setahun.
- 10) Hanya sanggup makan sebanyak satu/ dua kali dalam sehari.
- 11) Tidak sanggup membayar biaya pengobatan di puskesmas/ poliklinik
- 12) Sumber penghasilan kepala rumah tangga adalah: petani dengan luas lahan 500m², buruh tani, nelayan, buruh bangunan, buruh perkebunan dan atau pekerjaan lainnya dengan pendapatan dibawah Rp. 600.000,- per bulan.
- 13) Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga: tidak sekolah/ tidak tamat SD/ tamat SD.
- 14) Tidak memiliki tabungan/ barang yang mudah dijual dengan minimal Rp. 500.000,- seperti sepeda motor kredit/ non kredit, emas, ternak, kapal motor, atau barang modal lainnya.

Jika memenuhi 8 kriteria maka suatu rumah tangga dapat di kategorikan sebagai rumah tangga miskin.

Menurut Keputusan Kementerian Sosial nomor 146/ HUK / 2013, fakir miskin dan orang tidak mampu yang teregister sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU huruf a, yang berasal dari Rumah Tangga memiliki kriteria :

- 1) Tidak mempunyai sumber mata pencaharian atau mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar.
- 2) Mempunyai pengeluaran sebagian besar digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok dengan sangat sederhana.
- 3) Tidak mampu atau mengalami kesulitan untuk berobat ketenaga medis, kecuali pukesmas atau yang di subsidi pemerintah.
- 4) Tidak mampu membeli pakaian satu kali dalam satu tahun untuk setiap anggota rumah tangga.

- 5) Mempunyai kemampuan hanya menyekolahkan anaknya sampai jenjang pendidikan sekolah lanjutan tingkat pertama.
- 6) Mempunyai dinding rumah terbuat dari bambu/kayu/tembok dengan kondisi tidak baik/kualitas rendah, termasuk tembok yang sudah usang/belumut atau tembok tidak diplester.
- 7) Kondisi lantai terbuat dari tanah atau kayu/semen/keramik dengan kondisitidak baik/kualitas rendah.
- 8) Atap terbuat dari ijuk/rumbia atau genteng/seng/asbes dengan kondisi tidak baik/kualitas rendah.
- 9) Mempunyai penerangan bangunan tempat tinggal bukan dari listrik atau listrik tanpa meteran.
- 10) Luas lantai rumah kecil kurang dari 8m² per orang.
- 11) Mempunyai sumber air minum berasal dari sumur atau mata air tak terlindung/air sungai/air hujan/lainnya.

Sehingga berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penentuan pendataan keluarga miskin berdasarkan kriteria memiliki versi yang berbeda antar BPS dan Kementrian Sosial, walaupun berbeda namun yang digunakan sebagai acuan adalah bagaimana masyarakat memenuhi kebutuhan dasarnya.

SDM/ Petugas Pendataan

Pendataan keluarga miskin yang dilakukan di Kantor Desa Gas Alam kecamatan Muara Badak Kabupaten Kertanegara tidak dapat dilaksanakan jika tidak ada petugas yang melakukan pendataan langsung kelapangan untuk mendata masyarakat. Dalam pendataan keluarga miskin yang di atur pada peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2007 Tentang penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Kutai Kertanegara, Dinas/Instansi Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara sebagai pelaksana tehnis yang diberi tugas dan kewenangan untuk menangani kemiskinan di Kabupaten Kutai Kartanegara yang berada dibawah Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD).

Penenagan kemiskinan tersebut dapat dilakukan dengan baik jika data keluarga miskin yang ada sudah tepat dengan kemungkinan kesalahan sekecil mungkin. Data-data tersebut adalah hasil dari pendataan keluarga miskin yang dilakukan oleh petugas-petugas pendataan yang langsung memastikan kelapangan dengan betemu langsung dengan masyarakat. Untuk memaksimalkan kerja dari petugas-petugas pendataan, petugas-petugas tersebut diberi pelatihan tentang pendataan keluarga miskin, peta wilayah pendataan, tugas dan fungsinya serta hal-hal lainnya yang berkaitan tentang pendataan keluarga miskin.

Menurut hasil wawancara yang telah di uraikan pada hasil penelitian mengatakan bahwa petugas-petugas pendataan telah melakukan tugasnya dengan baik, petugas-petugas yang dipilih telah mendapat pelatihan dan arahan terlebih dahulu sebelum melakukan pendataan keluarga miskin dan kerjasama dari ketua RT yang memberikan data keluarga miskin sangat membantu kerja petugas

pendataan keluarga miskin, namun masih terdapat masyarakat tidak masuk dalam daftar keluarga miskin.

Sehingga berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa petugas-petugas pendataan dibantu dengan data awal yang diberikan oleh ketua RT telah melakukan pendataan sebaik mungkin untuk mendata penduduk miskin di Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak, walaupun masih ada keluarga yang masih belum masuk dalam daftar.

Sarana dan Prasarana

Dalam upaya untuk mendukung pendataan keluarga miskin di Kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kertanegara pemerintah desa dan lembaga atau dinas terkait harus memberikan sarana dan prasarana untuk mendukung berlangsungnya proses pendataan keluarga miskin.

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pendataan keluarga miskin di desa Gas Alam ada berbagai macam, misalnya saja perangkat elektronik seperti komputer untuk menginput data, kamera untuk dokumentasi pelaksanaan pendataan keluarga miskin, kendaraan untuk menjangkau daerah atau rumah-rumah warga, biaya operasional, alat tulis dan formulir yang harus diisi petugas pendataan, serta masih banyak lagi sarana dan prasarana lainnya.

Menurut hasil wawancara yang telah di uraikan pada hasil penelitian mengatakan bahwa sarana dan prasarana dalam pendataan keluarga miskin, seperti formulir pendataan, kendaraan, dana akomodasi, seragam petugas dan honor untuk petugas pendataan telah disiapkan dengan baik dan sangat membantu dalam proses pendataan keluarga miskin di Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak. Namun dalam pendataan yang dilakukan oleh ketua RT masih memerlukan sarana dan prasarana yang mendukung lainnya seperti dana akomodasi.

Sehingga berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pendataan keluarga miskin di Kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak kabupaten Kutai Kertanegara telah disiapkan dengan sebaik mungkin oleh Kantor Desa Gas Alam, walaupun bagi Ketua RT di wilayah Desa Gas Alam masih memerlukan sarana dan prasarana lainnya selain seragam.

Sosialisasi

Suksesnya suatu kegiatan akan terjadi jika sosialisasi tentang kegiatan tersebut dilakukan dengan baik dan dilakukan secara menyeluruh agar masyarakat mendapat informasi dengan baik dan benar. Sosialisasi sendiri dimaksudkan untuk menyebarkan informasi sebanyak mungkin tentang pendataan keluarga miskin yang akan dilakukan di wilayah Kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kertanegara.

Dalam kegiatan sosialisasi untuk menyebarkan informasi, dibutuhkan kerjasama banyak pihak agar informasi tersebut dapat tersampaikan. Informasi dari kabupaten disampaikan ke Kecamatan, dan teruskan ke Ketua-ketua Rt kemudian disampaikan ke Masyarakat disekitar Ketua RT. Informasi juga dapat

disampaikan melalui rapat desa, kegiatan bersih desa atau kegiatan lainnya yang melibatkan masyarakat.

Menurut hasil wawancara yang telah di uraikan pada hasil penelitian mengatakan bahwa sosialisasi tentang pendataan keluarga miskin telah dilakukan cukup baik dan koordinasi Kantor Desa Gas Alam dan ketua RT sudah cukup baik juga, walaupun ketua RT dalam menyapaikan informasi masih kurang merata kepada seluruh masyarakat disekitar wilayahnya.

Sehingga berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi tentang pendataan keluarga miskin di Kantor Desa Gas Alam Kabupaten Kutai Kertanegara secara keseluruhan telah dilakukan dengan baik karena koordinasi Kantor Desa Gas Alam dan ketua RT juga baik, namun masih ada masyarakat yang kurang mendapat informasi sehingga warga di sekitar lah yang memberikan informasi.

Faktor Penghambat Pendataan Keluarga Miskin Di Kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara

Melakukan pendataan keluarga miskin di Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak dilakukan setiap hari oleh Dinas terkait untuk memperbarui data yang telah ada sebelumnya dan dalam rangka untuk memantau perubahan-perubahan yang dialami oleh masyarakat keluarga miskin dalam tidak lanjut dari pendataan keluarga miskin.

Pendataan keluarga miskin di Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaannya, misaknya pihak Kementerian Sosial, BPS, Pemerintah Kantor Desa Gas Alam, dan masyarakat yang akan didata. Banyaknya pihak yang membantu pelaksanaan pendataan keluarga miskin tidak menutup bahwa dalam pendataan keluarga miskin juga mengalami hambatan-hambatan yang membuat proses pendataan keluarga miskin menjadi tidak optimal.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi pada pendataan keluarga miskin di Kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kertanegara dalam penentuan pendataan keluarga miskin berdasarkan kriteria, petugas-petugas pendataan, sarana dan prasarana, sosialisasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan pendataan keluarga miskin sebagai berikut

1. Penghambat dalam penentuan kriteria pendataan keluarga miskin berdasarkan adalah adanya perbedaan kriteria keluarga miskin dari yang harus dipenuhi oleh masyarakat yang didata dan masyarakat belum tahu pasti kriteria sebuah keluarga dapat di katakan sebagai keluarga miskin.
2. Penghambat dalam sarana dan prasarana adalah sarana dan prasarana yang diterima oleh ketua RT masih kurang maksimal.
3. Penghambat dalam sosialisasi pendataan keluarga miskin adalah kurang meratanya informasi yang diterima oleh masyarakat.
4. Penghambat dalam Pendataan Keluarga Miskin Di Kantor Desa Gas Alam Kecamatan Kutai Kartanegara adalah ada beberapa RT yang warganya sulit ditemui, telah pindah namun belum mengurus surat

kepindahan dan kurang antusias dalam mensukseskan proses pendataan keluarga miskin dan masyarakat kurang jujur memberikan informasi.

Kesimpulan

1. Penentuan pendataan keluarga miskin berdasarkan kriteria memiliki versi yang berbeda antar Kementerian Sosial dan BPS, dan masyarakat belum mamahami betul sebuah keluarga dapat di katakan sebagai keluarga miskin.
2. Petugas-petugas pendataan dibantu dengan data awal yang diberikan oleh ketua RT. Lalu petugas pendataan melakukan pendataan keluarga miskin di Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak, walaupun masih ada keluarga yang masih belum masuk dalam daftar.
3. Kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak kabupaten Kutai Kertanegara telah memberikan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pendataan keluarga miskin. walaupun bagi Ketua RT di wilayah Desa Gas Alam masih memerlukan sarana dan prasarana lainnya selain seragam.
4. Sosialisasi tentang pendataan keluarga miskin di Kantor Desa Gas Alam Kabupaten Kutai Kertanegara secara keseluruhan telah dilakukan dengan baik namun masih ada masyarakat yang kurang mendapat informasi kerena sehingga warga lain yang menyampaikan informasi tersebut.
5. Faktor Penghambat Pendataan Keluarga Miskin di Kantor Desa Gas Alam adalah ada beberapa RT yang warganya sulit ditemui, telah pindah namun belum mengurus kepindahan, kurang antusiasnya dalam mensukseskan proses pendataan keluarga miskin dan masyarakat kurang jujur memberikan informasi.

Saran

1. Sebaiknya dalam penentuan kriteria keluarga miskin warga di tanya berapa pengeluaran perbulan apakah mencukupi atau tidak agar tingkat ketidak tepatan data hasil pendataan keluarga miskin kecil.
2. Petugas-petugas sebaiknya memaksimalkan dan lebih teliti lagi pendataan di Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badakagar tidak ada lagi keluarga yang masih belum masuk dalam daftar. Setelah petugas melakukan pendataan sebaiknya rumah warga yang telah di data di beri stiker.
3. Sebaiknya Kantor Desa Gas Alam Kecamatan Muara Badak kabupaten Kutai Kertanegara memberikan sarana dan prasarana yang lainnya untuk mendukung pendataan keluarga miskin bagi Ketua RT di wilayah Desa Gas Alam selain seragam.
4. Sosialisasi di Kantor Desa Gas Alam Kabupaten Kutai Kertanegara yang selama ini dilakukan secara lisan sebaiknya dilakukan secara tertulis dengan memberi selebaran agar dapat memberi informasi kepada masyarakat yang belum menerima informasi.

5. Sebaiknya ketua RT mendata ulang warganya agar pada saat petugas mendata tidak ada warganya yang mampu terdata dan tidak mampu tidak terdata. Dan petugas membuat jadwal pendataan terlebih dahulu untuk melakukan pendataan agar warga tak sulit untuk di temui dan teknik wawancara lebih baik menanyakan berapa pengeluaran keluarga miskin perbulannya, apakah mencukupi atau tidak.

Daftar Pustaka

- Atmosudirjo, S. Prajudi. 2000. Administrasi Manajemen Umum. CV. Mas Haji : Jakarta
- BKKBN. 2015. Pendataan Keluarga Tahun 2015. BKKBN : Jakarta
- Evans, Wiliam, M. 1998. Organization Theory : Reserch and Design. NY Mc Wiliam.
- FEUI, Demografi Lembaga, 2007. Dasar-Dasar Demografi, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI : Jakarta
- Handyaningrat, Soewarno. 1998. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Gunung Agung : Jakarta.
- Haughton, Jonathan dan Shahidur R. Khandker. 2012. Pedoman Tentang Kemiskinan Dan Ketimpangan. Salemba Empat : Jakarta.
- Mantra, Ida Bagoes, 2010. Demografi Umum, Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Moenir, H. A. S. 2006. Pelayanan Umum Indonesia. Bumi Aksara Maju : Jakarta
- Moleong, Lexy, J. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Remaja Rosdkarya : Bandung.
- Mukhtar. 2013. Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif. GP Press Group : Jakarta.
- Pasolong, Harbani. 2012. Teori Administrasi Publik. Cetakan Kelima, CV. Alfabeta : Bandung.
- Rintoga Harmonangan. 2003. Perhitungan Penduduk Miskin. Badan Pusat Statistik (BPS), Jakarta.
- Silalahi, Ulbert. 2005. Studi Tentang Ilmu Administrasi. Sinar Baru : Bandung
- Soekanto, Soerjono, 2013, Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: CV: Rajawali.
- Soemarjan Selo. 2003. Menyusun Liku-liku Pendataan Keluarga BKKBN. Jakarta.
- Suprayogi Sugandi. 2011. Administrasi Publik, Konsep Dan Perkembangan Ilmu. Graha Ilmu : Yogyakarta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Administrasi. Alfabeta : Bandung.
- , 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Alfabeta : Bandung.
- Suharto Edi. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Refika Aditama : Bandung
- , 2013. Kemiskinan dan Perlindungan Sosial Di Indonesia. Alfabeta : Bandung .